

RINGKASAN

RACHMAD ZAKARIA DARMAWAN. Teknik Pendederan Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* X *Epinephelus lanceolatus*) Pada Bak Beton Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Budidaya Laut Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si.

Kerapu Cantang adalah kerapu hasil persilangan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) dan kerapu kertang (*Epinephelus lanceolatus*). Penyebaran ikan kerapu cantang di alam masih sangat jarang dan bahkan hampir tidak ditemukan. Hal ini karena kerapu cantang merupakan hasil pembuahan yang tidak disengaja antara induk betina kerapu macan dan induk jantan kerapu kertang di BBAP Situbondo. Adapun keunggulan utama kerapu cantang ini adalah ketahanan terhadap penyakit lebih baik, kecepatan tumbuhnya dua kali lipat dari ikan kerapu macan yang biasa dibudidayakan masyarakat. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui teknik pendederan ikan kerapu cantang pada bak beton sehingga mampu mengetahui hambatan dan kendala selama budidaya ikan kerapu cantang pada fase pendederan.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Budidaya Laut Situbondo, Jawa Timur tanggal 17 Desember 2018 sampai tanggal 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode partisipasi aktif dengan pengambilan data yang meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan, teknik pendederan ikan kerapu cantang meliputi kegiatan mulai dari persiapan bak dan peralatan, seleksi dan penebaran benih, pemberian pakan, penyeragaman ukuran (*grading*), monitoring pertumbuhan ikan kerapu, pengolahan kualitas air, hama dan penyakit, pemanenan dan pasca panen, tingkat kelangsungan hidup, serta kendala dalam teknik pendederan ikan kerapu cantang.